



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 04 Desember 2023

Halaman: 5

PELAYANAN MASYARAKAT

PCS 119 YES Raih Penghargaan

UMBULHARJO—Layanan kedaruratan milik Pemkot Jogja, PCS 119 Yogyakarta Emergency Service (YES) meraih penghargaan dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Penghargaan diberikan lantaran PCS 119 YES dinilai mampu mengatasi situasi kegawatan dalam hitungan menit.

Melalui telepon terpusat di nomor 119, seluruh warga Jogja dapat mengakses layanan ini. Pelayanan yang dimulai pada 2008 saat ini terus berkembang menyesuaikan situasi mutakhir.

Pejabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo yang menerima langsung penghargaan tersebut menjelaskan layanan PCS 119 YES merupakan penanggulangan pada kecelakaan sebelum dirujuk ke rumah sakit. "PCS 119 YES memberikan pelayanan penanganan pertama kegawatdaruratan maupun kecelakaan" atau pra-hospital yang terjadi di masyarakat dan bantuan rujukan

ke rumah sakit yang bekerja sama dengan PCS 119 YES," ujarnya dalam keterangan tertulis, Minggu (3/12).

Layanan ini, menurut Singgih, dilengkapi sumber daya manusia yang kompeten seperti dokter umum yang turun langsung ke lapangan. "Layanan ini juga dilengkapi pengemudi ambulans dan perawat yang terlatih. Layanan PCS 119 YES ini memiliki empat dokter, 16 perawat, dan 12 pengemudi," ujarnya.

PCS 119 YES bekerja sama dengan rumah sakit (RS) jejaring seperti RS Jogja, RS dr Soetarto, RS PKU Muhammadiyah Kota Jogja. Selain itu juga ada RSKB Soedirman, RS Bethesda, RS Bethesda Lempuyangan, RS Panti Rapih, RSI Hidayatullah, RS Ludira Husada Tama, RS Happy Land, dan RS Pratama.

Penghargaan yang diperoleh layanan ini adalah Platinum Award kategori inovasi Sistem

Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) dari Indonesia Healthcare Forum (IndoHCF). Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Inspektur Jenderal Kemenkes, Sabtu (2/12).

Ketua Umum IndoHCF, Supriyantoro menuturkan penghargaan untuk PCS 119 YES diberikan lantaran inovasi tersebut dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Kota Jogja. "Inovasi kesehatan ini digunakan untuk merespons kasus gawat darurat seperti penanganan korban kecelakaan lalu lintas dan permintaan bantuan kesehatan," ungkapnya.

Supriyantoro menjelaskan inovasi dan terobosan di bidang kesehatan sangat penting guna mendukung berbagai agenda pembangunan. "Syarat utamanya adalah bagaimana terobosan dan inovasi tersebut harus bisa dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat," katanya. (Triyo

Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005